BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, maka penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam meningkatkan laba bersih pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Pegawai UIN Antasari Banjarmasin dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dan usaha untuk meningkatkan laba bersih pada pengelolaan KSPPS Pegawai UIN Antasari Banjarmasin, yaitu:
   a. Pada KSPPS Pegawai UIN Antasari penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dilakukan dengan cara menerapkan lima nilai universal pada prinsip-prinsip ekonomi syariah yang terdiri dari:
      1) *Tauhid,* pengelolaan tidak hanya dipertanggungjawabkan kepada anggota koperasi, tetapi juga kepada Allah.
      2) *"Adl,* keadilan dalam pengelolaan diterapkan pada akad-akad trasaksi bemuamalah.
      3) *Nubuwwah,* pengelolaan mengacu kepada sifat-sifat kenabian, yaitu *siddiq, 'amanah*, *tabligh* dan *fathanah*.
      4) *Khilafah,* kepemimpinan dalam pengelolaan merupakan pengejawantahan dari peran dan fungsi manusia sebagai

khalifah/wakil tuhan di muka bumi yang bertugas mensejahterakan anggotanya.

5) *Ma'ad,* imbalan atau laba, yaitu laba di dunia dan laba di akhirat.

b. Cara meningkatkan laba bersih pada KSPPS Pegawai UIN Antasari Banjarmasin adalah:

a. Memperbanyak dan memperluas usaha.
b. Memperbanyak kerjasama dengan berbagai pihak.
c. Memperbaiki fasilitas agar menarik konsumen berbelanja di Antasari *Mart* dan Kantin,
d. Meefisiensikan penggunaan dana untuk operasional

2. Kendala dalam pengelolaan KSPPS Pegawai UIN Antasari Banjarmasin adalah:

a. Kendala pada anggota, yaitu paradigma berpikir anggota yang masih berorientasi cara-cara konvensional dan ketidakpahaman mereka terhadap ekonoi syariah
b. Kendala pada pengelola, yaitu terbatasnya jumlah karyawan dan pengelola mengalami kesulitan pada sistem administrasi.
c. Kendala pada produk, yaitu terbatasnya produk pada pembelian barang, sewa barang dan sewa tempat.
d. Kendala pada penyewa, yaitu adanya sebagian lambat membayar, yang berhenti tanpa pemberitahuan dan tanpa membayar.
e. Kendala pada ruang sekretariat yang beelum refresentatif.

B. Saran

Ada beberapa cara agar usaha suatu usaha atau koperasi berjalan dengan baik. Sehingga laba, terutama laba bersih dapat ditingkatkan, cara tersebut adalah:

2. Penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah pada KSPPS Pegawai UIN Antasari tidak hanya sebatas pernyataan yang terdapat pada Akta Perubahan KPN IAIN Antasari menjadi KSPPS UIN Antasari, Laporan Pertanggungjawaban pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan pernyataan lisan pengelola saja, tetapi harus diaplikasikan dalam pengelolaan KSPPS UIN Antasari secara nyata.
3. Berbagai kendala yang terdapat pada pengelolaan KSPPS Pegawai UIN Antasari baik pada pengelola, anggota, produk, dan lain-lainnya hendaknya dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya, agar pengelolaan dan transaksi *muamalah* dapat berjalan dengan baik dan lancar.
4. Dalam usaha meningkatkan laba bersih hendaknya KSPPS Pegawai UIN Antasari memperbanyak lagi usaha dan kerjasama dengan berbagai pihak, lebih mengefesiensikan biaya operasional dan memperbanyak promosi atau strategi penjualan untuk menarik minat dosen dan mahasiswa dalam bertransaksi *muamalah* pada KSPPS Pegawai UIN Antasari.
5. Sudah ada beberapa penelitian yang meneliti KSPPS UIN Antasari salah satunya penelitian yang saya teliti, namun masih ada sisi lain

yang bisa diteliti seperti pandangan anggota terhadap KSPPS lembaga keuangan syariah non bank yaitu KSPPS Pegawai UIN Antasari, dan lain-lain.